



**UPAYA KEPALA SEKOLAH  
DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU  
DI RAUDHATUL ATHFAL DIPONEGORO KECAMATAN  
NGAJUM KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
ANNISA QODRUN NADA  
NPM. 21801014016**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2022**



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN  
PROFESIONALISME GURU DI RAUDHATUL ATHFAL  
DIPONEGORO KECAMATAN NGAJUM  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:  
Annisa Qodrun Nada  
NPM. 21801014016**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2022**

## ABSTRAK

Nada, Annisa Qodrun. 2022. *Upaya Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru di Raudhatul Athfal Diponegoro Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.

**Kata Kunci:** Upaya Kepala Sekolah, Pembinaan, Profesionalisme Guru

Guru sebagai pelayan pendidikan dituntut untuk memiliki berbagai keahlian serta keterampilan untuk mewujudkan generasi peserta didik yang unggul sehingga keberhasilan pendidikan pengaruh terhadap kompetensi yang dimiliki oleh pendidik. Itulah yang menjadi latar belakang lembaga pendidikan RA Diponegoro untuk memberi wadah layanan pendidikan unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru RA Diponegoro dan upaya kepala sekolah dalam melakukan pembinaan profesionalisme guru, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam pembinaan guru.

Untuk memenuhi tujuan diatas, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Dalam pengumpulan datanya dilakukan prosedur pengumpulan data melalui metode observasi, pengamatan oleh peneliti terhadap fenomena yang ada. Selanjutnya menggunakan tindakan tanya jawab kepada guru dan kepala sekolah sebagai metode wawancara, dan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data sebagai penunjang pengamatan sesuai dengan fokus masalah yang ada.

Dari hasil penelitian ini, keadaan profesionalisme guru di Raudhatul Athfal Diponegoro sudah memenuhi kompetensi guru. dibentuknya Tim Khusus dalam penyusunan kurikulum. Pendidik memiliki disiplin dan hubungan sosial yang baik. Namun, terdapat kualifikasi guru yang belum memenuhi standar pendidik anak usia dini.

Upaya Kepala yang dilakukan kepala sekolah diantaranya selalu melakukan supervisi pembelajaran kepada guru setiap hari sabtu. Mengikutsertakan pendidik mengikuti seminar, diksar, KKG IGRA/IGTKM. Kepala sekolah sebagai publik figur selalu menjadi contoh dari kedisiplinan, kepribadian yang ulet, jujur, tekun. Faktor-faktor pendukung kepala sekolah yakni RA Diponegoro dioperasikan oleh pemimpin yang profesional, memiliki sarana-prasarana yang memadai, hubungan sosial yang kooperatif, pendidik yang memiliki motivasi belajar tinggi. Terdapat faktor penghambat yaitu adanya keterbatasan anggaran, kurangnya pengetahuan guru dalam IT dan kurangnya kompetensi pedagogik.

Adapun yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran dalam penelitian ini yaitu bagaimana kepala sekolah agar tetap mempertahankan serta meningkatkan upaya yang telah diprogramkan pada saat ini, dan kepala sekolah lebih berupaya untuk memotivasi guru sepuh agar mampu memahami IT, dan memenuhi standar kualifikasi sebagai pendidik anak usia dini.

## ABSTRACT

Nada, Annisa Qodrun. 2022. Efforts of the Principal in Guiding Teacher Professionalism in Raudhatul Athfal Diponegoro, Ngajum District, Malang Regency. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.

**Keywords:** Principal Efforts, Coaching, Teacher Professionalism

Teachers as education servants are required to have various expertise and skills to create a superior generation of students so that the success of education affects the competencies possessed by educators. That is the background of RA Diponegoro's educational institution to provide a place for superior education services. This study aims to determine the professionalism of RA Diponegoro's teachers and the principal's efforts in fostering teacher professionalism, and to determine the supporting and inhibiting factors of school principals in teacher development.

To fulfill the above objectives, this research uses a qualitative approach with a case study research method. In collecting data, data collection procedures were carried out through observation methods, observations by researchers of existing phenomena. Furthermore, using the question and answer to the teacher and the principal as an interview method, and the documentation method to collect data to support observations in accordance with the focus of the problem at hand.

From the results of this study, the state of teacher professionalism in Raudhatul Athfal Diponegoro has met the competence of teachers. the formation of a Special Team in the preparation of the curriculum. Educators have discipline and good social relations. However, there are teacher qualifications that do not meet the standards of early childhood educators. The principal's efforts made by the principal include always supervising learning to teachers every Saturday. Involving educators in seminars, education, KKG IGRA/IGTKM. The principal as a public figure has always been an example of discipline, a tenacious, honest, diligent personality. The supporting factors for the principal, namely RA Diponegoro, are operated by professional leaders, have adequate infrastructure, cooperative social relationships, educators who have high learning motivation. There are inhibiting factors, namely budget constraints, lack of teacher knowledge in IT and lack of pedagogic competence.

As for what needs to be considered as suggestions in this study, namely how school principals can maintain and improve the efforts that have been programmed at this time, and school principals are making more efforts to motivate older teachers to be able to understand IT, and meet qualification standards as educators for young children. early.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fokus penelitian tentang upaya seorang Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalisme seorang guru terhadap pendidikan anak usia dini. Profesionalisme setiap guru memiliki pengaruh terhadap kualitas kegiatan proses pembelajaran hingga mewujudkan lulusan yang unggul. Proses kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pendidikan yang merupakan sarana penting yang harus diperoleh setiap anak untuk menumbuhkan karakter yang ada didalam diri mereka sejak usia dini. Karena pada dasarnya setiap manusia lahir secara fitrahnya dengan membawa kemampuan atau potensi sendiri yang ada pada dirinya, untuk mewujudkan fitrah anak diperlukan adanya stimulus oleh lingkungan yang baik, melalui lingkungan sekolah, guru, orang tua, dan yang lainnya.

Di Raudhatul Athfal Diponegoro memberi gambaran lembaga pendidikan yang dapat meraih segudang prestasi di tingkat pendidikan anak usia dini baik pada tingkat Kecamatan hingga Nasional. Perwujudan ini merupakan bentuk keberhasilan pendidik dalam memberikan jasa pelayanan pemenuhan kebutuhan pendidikan kepada anak.

Menjadi cita-cita pemerintah apabila suatu lembaga pendidikan anak usia dini bisa menjadi wahana perantara dalam menyalurkan minat bakat serta potensi yang dimiliki masing masing anak. Pendidikan anak usia dini bisa menentukan karakter kepribadian yang baik pada tahap perkembangan selanjutnya, namun apabila pendidikan anak tidak memberikan banyak



implikasi positif terhadap kehidupan mereka, akan menjadi problem terhadap tahap perkembangan anak selanjutnya. Karena pembentukan karakter pada anak usia dini merupakan kesempatan emas yang dapat dimiliki setiap orang tua untuk mencapai keberhasilan dalam setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini mulai dari aspek kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, hingga penanaman nilai agama dan moral. RA Diponegoro yang memberikan pusat perhatian dalam keberhasilan pendidikan anak usia dini memiliki persamaan terhadap pernyataan diatas karena lembaga pendidikan RA Diponegoro memberi pelayanan pendidikan yang memanfaatkan penuh dalam kesempatan perkembangan anak usia dini.

Setiap lembaga pendidikan diperlukan adanya pemimpin dalam mengatur jalanya pendidikan, sebagai satu komando dalam memberikan pembagian tugas kepada anggota organisasi sekolah. Kepala Sekolah adalah peran pemimpin di sekolah, yang memiliki wewenang dalam membuat dan menentukan kebijakan lembaga pendidikan. Seperti pada Kepala Sekolah RA Diponegoro dalam menggunakan kebijakan memimpin sekolah sangat memiliki integritas kepribadian yang baik serta profesional. Kepala Sekolah RA Diponegoro memiliki manajemen yang baik dalam menciptakan suasana kelompok guru yang ramah, totalitas serta kooperatif dalam menjalankan setiap tugasnya masing masing, menjadi Kepala Sekolah RA Diponegoro yang profesional dibuktikan karena adanya pendidik RA Diponegoro yang mampu menjalankan profesinya sebagai guru atau pengajar.

Dalam pelaksanaan mewujudkan kelompok guru yang memiliki kebersamaan dan kerjasama yang baik, tentu Kepala Sekolah RA Diponegoro

memiliki permasalahan dalam upaya yang dilakukan. Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan wawancara Kepala Sekolah RA Diponegoro menghasilkan pernyataan permasalahan yang timbul dalam upaya pembinaan guru di RA Diponegoro, Kepala Sekolah RA Diponegoro menyadari bahwa semua guru memiliki semangat tinggi serta kekompakan yang solid, namun timbul permasalahan pada kelompok guru dengan adanya keterbatasan guru yang belum memahami teknologi berbasis IT sehingga menjadi kendala dalam memerankan guru yang melek digital sesuai dengan kebutuhan Kepala Sekolah seperti pembelajaran online. Kendala lain yang muncul ialah adanya lulusan beberapa pendidik yang belum sesuai dengan standar guru, sehingga menjadi ketidakseimbangan dalam pemahaman proses kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia dini yang semestinya dilakukan.

Pembinaan profesionalisme guru pendidikan anak usia dini perlu dan harus dilakukan oleh Kepala Sekolah, guna sebagai pembaharuan kapasitas kompetensi pendidik agar tidak sampai tergilas oleh jaman, dengan alasan tidak dapat menggunakan media teknologi IT, sehingga dapat menjadi kerugian peserta didik ataupun lembaga dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru. Upaya Kepala Sekolah dalam permasalahan pembinaan profesionalisme guru di RA Diponegoro perlu untuk lebih diperhatikan, karena di tahun 2019 – 2021 yang mulanya terdapat 6 guru menjadi 13 guru. Peran Kepala Sekolah tentu sangat dibutuhkan untuk terus memberikan fasilitas pembinaan kepada guru agar tidak menjadi guru yang terkendala karena adanya keterbatasan pada latar belakang masalah yang ada pada setiap guru. Banyak kemungkinan terjadi apabila Kepala Sekolah enggan dalam melakukan pembinaan profesionalisme

guru salah satunya ketika guru tidak menerima tindak lanjut terhadap temuan supervisi oleh Kepala Sekolah, maka akibatnya pada hasil belajar siswa sehingga mengurangi minat orang tua pada lembaga dan tentu menjadi publikasi masyarakat tentang kurangnya kualitas pendidikan di RA Diponegoro.

Alasan peneliti melakukan penelitian di RA Diponegoro di harapkan dapat membantu mempermudah tindakan Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru untuk lebih mengenal dan mencintai IT sebagai sarana kegiatan belajar siswa. Dan juga diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap guru yang berlatar belakang lulusan SLTA sederajat atau lulusan S1 yang tidak sesuai PAUD untuk menjadi guru pendidikan dunia anak usia dini yang profesional.

Dari penjelasan permasalahan pada penelitian di RA Diponegoro tentang upaya Kepala Sekolah terhadap pembinaan guru, dapat diambil kesimpulannya bahwa penelitian ini dilakukan untuk mewujudkan guru di RA Diponegoro menjadi guru yang profesional. Dapat diperoleh lulusan akademik anak didik di RA Diponegoro, yang memiliki potensi unggul dan siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Dianggap sangat penting penelitian ini karena peneliti menganggap pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pendidikan awal anak yang sangat memberikan dampak terhadap keberlangsungan perkembangan anak pada periode selanjutnya. Serta pendidikan usia dini dianggap sangat penting, karena setiap anak yang mendapatkan pelayanan pendidikan sejak usia 0-8 tahun memiliki tingkat harapan keberhasilan yang lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan anak yang



tidak mendapatkan pelayanan pendidikan sejak dini, akan semakin sulit dan butuh perjuangan lebih berat dalam melakukan stimulus perkembangan yang seharusnya sudah diampu sejak dini.

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Diponegoro Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah Upaya Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru PAUD di RA Diponegoro Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

1. Bagaimana Profesionalisme Guru di RA Diponegoro Kecamatan Ngajum?
2. Bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru di RA Diponegoro Kecamatan Ngajum?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di RA Diponegoro Kecamatan Ngajum?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mengetahui bagaimana Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis profesionalisme Kepala Sekolah di RA Diponegoro Kecamatan Ngajum.

2. Untuk mengetahui upaya Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru di RA Diponegoro.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di RA Diponegoro?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi para ahli pendidikan tentang upaya Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalisme terhadap guru pendidikan anak usia dini.

2. Kegunaan secara praktis.

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk membantu memberikan data kepada lembaga, tentang hambatan yang ada, dalam upaya tenaga pendidik yaitu Kepala Sekolah dalam pembinaan terhadap guru yang memberikan pengaruh terhadap seluruh mutu sumber daya yang ada dilingkungan lembaga. Serta memberi saran untuk menjadi lembaga PAUD yang semakin kooperatif.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kegunaan penelitian ini bagi Kepala Sekolah yaitu untuk meningkatkan peran Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru PAUD.

### 3. Bagi Guru

Peningkatan kompetensi guru untuk menjadi profesi yang lebih bermutu dan berkualitas.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kegunaan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana seorang pemimpin dalam lingkup pendidikan memberikan bimbingan kepada guru untuk menjadi profesionalisme. Dan penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Sarjana strata satu (S1) program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dalam penelitian ini memiliki berbagai kata yang menggambarkan istilah. Maka agar menjadikan penulisan ini sesuai, antara pembaca dengan peneliti, perlu adanya definisi yang sesuai terkait judul penelitian. Tujuannya untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk mempermudah dalam memahami judul. Maka istilah yang perlu diketahui pada judul antara lain:

## E. Definisi Operasional

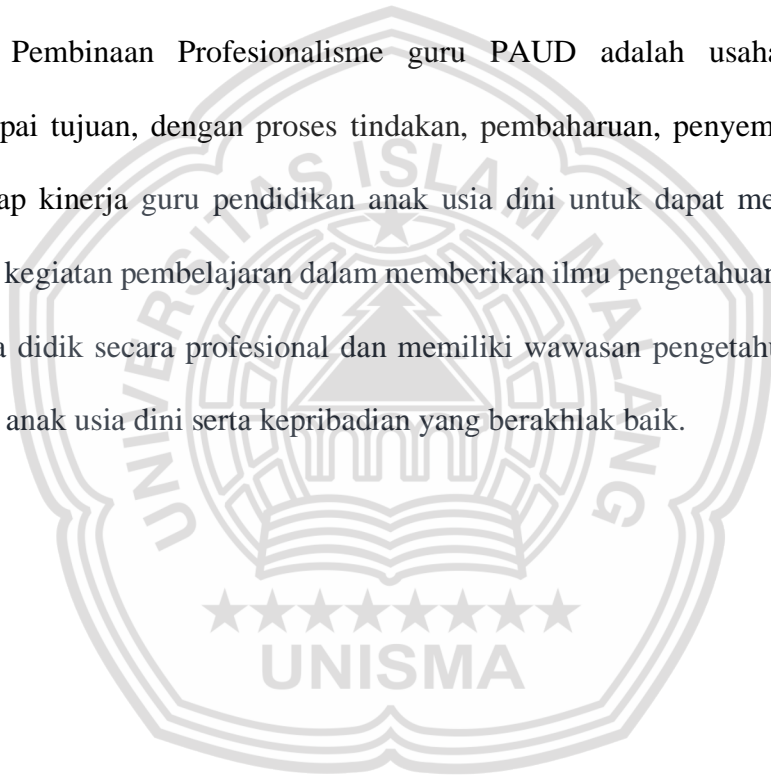
Dalam penelitian ini memiliki berbagai kata yang menggambarkan istilah. Maka agar menjadikan penulisan ini sesuai, antara pembaca dengan peneliti, perlu adanya definisi yang sesuai terkait judul penelitian. Tujuannya untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk mempermudah dalam memahami judul. Maka istilah yang perlu diketahui pada judul antara lain:

### 1. Upaya Kepala Sekolah

Upaya Kepala Sekolah adalah usaha Kepala Sekolah atau pemangku kebijakan dalam mencapai tujuan dan memecahkan permasalahan untuk menentukan kualitas keunggulan suatu lembaga pendidikan.

### 2. Pembinaan Profesionalisme Guru PAUD

Pembinaan Profesionalisme guru PAUD adalah usaha untuk mencapai tujuan, dengan proses tindakan, pembaharuan, penyempurnaan terhadap kinerja guru pendidikan anak usia dini untuk dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik secara profesional dan memiliki wawasan pengetahuan luas terkait anak usia dini serta kepribadian yang berakhlak baik.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari paparan data serta pembahasan yang telah dijelaskan diatas terkait upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Raudhatul Athfal Diponegoro Kecamatan Ngajum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru di RA Diponegoro memiliki kompetensi yang baik dalam menerapkan profesinya. Namun dari 14 pendidik di RA Diponegoro terdapat guru yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidik guru PAUD, sehingga belum cukup dalam menguasai dalam cara penerapan pembelajaran yang sesuai terhadap pendidikan anak usia dini. Serta terdapat guru sepuh yang terkendala dalam mengoperasikan teknologi digital, sehingga dalam penyusunan program pelaksanaan pembelajaran terbentuk tim khusus sebagai Tim Kurikulum.
2. Upaya yang dimaksimalkan Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru di RA Diponegoro antara lain:
  - a) Kepala Sekolah memberikan teladan atau contoh untuk disiplin tepat waktu dengan membiasakan datang ke sekolah setiap hari sebelum waktu yang ditentukan.
  - b) Kepala sekolah memberi ketentuan untuk mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariat agama Islam. Upaya ini sebagai bentuk penegasan kompetensi kepribadian guru di RA Diponegoro.
  - c) Dalam upaya peningkatan kompetensi sebagai guru profesional, Kepala Sekolah selalu melakukan kegiatan *microteaching* dengan para guru



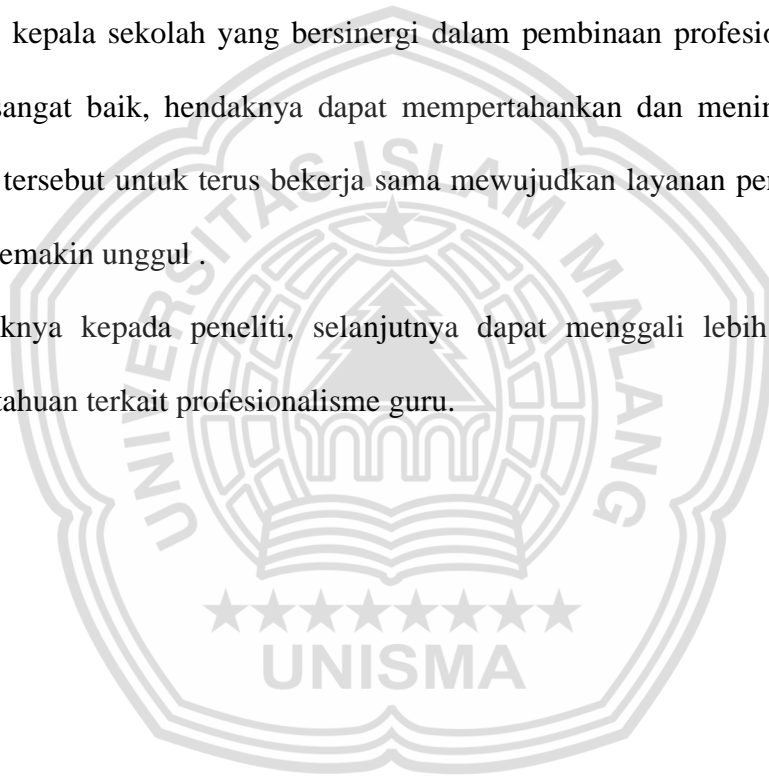
sebagai objek evaluasi pembelajaran selama 1 minggu, dan sesekali Kepala Sekolah mengundang narasumber sebagai pemateri dalam kegiatan *microteaching* intern guru di RA Diponegoro Kecamatan Ngajum

- d) Mengikutsertakan seluruh guru dalam kegiatan KKG oleh organisasi IGRA dan IGTKM di kecamatan Ngajum sebagai upaya peningkatan pembinaan keterampilan guru.
  - e) Mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan, workshop, DIKSAR, dan Bimtek.
3. Faktor penghambat dan pendukung Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru di RA Diponegoro Kecamatan Ngajum ialah:
- a) Faktor Penghambat: Terdapat kurangnya pendanaa dalam meningkatkan kompetensi guru dan sarana pemenuhan kesejahteraan guru. Serta kurangnya kualitas intelektual pendidik di RA Diponegoro kecamatan Ngajum.
  - b) Faktor Pendukung: Kepala sekolah yang bertanggung jawab, sarana dan prasarana yang baik, hubungan sosial yang kooperatif di RA Diponegoro, serta memiliki kesadaran dan semangat tinggi untuk terus meningkatkan kualitas diri.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang telah penulis jelaskan diatas, terdapat beberapa saran sesuai dengan upaya kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru di Raudhatul Athfal Diponegoro Kecamatan Ngajum:

1. Kondisi Profesionalisme guru di RA Diponegoro yang sudah cukup baik, hendaknya kepala sekolah memberikan motivasi lebih kepada guru sepuh untuk tidak merasa cukup dalam mempelajari teknologi pada saat ini, dan juga kepada guru yang belum sesuai dengan kualifikasi pemerintah hendaknya Kepala sekolah memberikan motivasi sekaligus informasi untuk guru memiliki ijazah yang linier. Karena dalam profesionalitas guru, kesejahteraan guru juga diperlukan.
2. Upaya kepala sekolah yang bersinergi dalam pembinaan profesionalisme guru sangat baik, hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan upaya tersebut untuk terus bekerja sama mewujudkan layanan pendidikan yang semakin unggul .
3. Hendaknya kepada peneliti, selanjutnya dapat menggali lebih banyak pengetahuan terkait profesionalisme guru.



## DAFTAR RUJUKAN

- Bavel, J. J. V., Baicker, K., Boggio, P. S., Capraro, V., Cichocka, A., Cikara, M., Crockett, M. J., Crum, A. J., Douglas, K. M., Druckman, J. N., Drury, J., Dube, O., Ellemers, N., Finkel, E. J., Fowler, J. H., Gelfand, M., Han, S., Haslam, S. A., Jetten, J., ... Willer, R. (2020). Using social and behavioural science to support COVID-19 pandemic response. *Nature Human Behaviour*, 4(5), 460–471. <https://doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z>
- Christianti, M. (2015). Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2923>
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). (n.d.). *Pengertian Upaya Guru*. 8–21. [http://repository.uin-suska.ac.id/6221/3/BAB II.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/6221/3/BAB%20II.pdf)
- Hanief, M. (2016). Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan dan Keislaman FAI UNISMA*, 10(2), 1–19.
- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. D. (1991). *Depdikbud, RI, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, h. 243. A. Mangunhajana, Pembinaan Arti dan Metodenya, Yogyakarta: Kanisius, 1991, h. 12.* 11–29.
- Insiyah, M. (2019). Kegiatan Bermain Bebas untuk Optimalisasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Omah Dolanan YWKA Yogyakarta. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood ...*, 4(1), 19–26. <http://www.journal.pps-pgra.org/index.php/Ijiece/article/view/140>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Moleong, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2012). Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/jep.v1i2.665>
- Mughni, A. (2021). *Apa dan Bagaimana Supervisi Akademik*. Malang: CV Ismaya Berkah Group.
- Mulyani, F. (2015). KONSEP KOMPETENSI GURU DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurna Pendidikan Universitas Garut*, 03(01), 1–8.

- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novitasari. (2014). No Title. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.*, 8(33), 44.
- Nursalim, N. (2017). Profesionalisme Guru Sd / Mi. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 20(2), 250–256. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i10>
- Oktaviani.J. (2018). upaya guru PAI. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Purwanti, S. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai Di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *eJournal Administrasi Negara*, 1(1), 210–224. [http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/jurnal\\_ajeng\\_genap\\_\(03-04-13-12-01-42\).pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/jurnal_ajeng_genap_(03-04-13-12-01-42).pdf) [accessed: November 7, 2013]
- Pendidikan, J., & Pengetahuan, I. (2019). *Desember 2019 270*. 2019(11), 270–277.
- Salma. (2021). *Penelitian Studi Kasus: Pengertian, Jenis-jenis, dan Contoh*, (Online),(<https://penerbitdeepublish.com/penelitian-studi-kasus/>), diakses 16 Januari 2022.
- Setiawan, E. (2018). *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaepul Manan. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XV(2), 1.
- TENAGA, P. D. P. (2017). ... Kualitas Pelayanan (Telaah Implementasi Dalam Penyelenggaraan Diklat Pusklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan). *Core.Ac.Uk*, 1, 87–103. <https://core.ac.uk/download/pdf/333817504.pdf>
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Pengertian Guru. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.